

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 SIAK HULU
KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

RIKA DEVIANTI

NIM. 10713000067

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA
SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 SIAK HULU
KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

RIKA DEVIANTI

NIM. 10713000067

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai Media Layanan Informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rika Devianti NIM. 10713000067 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Ramadhan 1432 H
12 Agustus 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Kependidikan Islam

Pembimbing

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Fitra Herlinda, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai Media Layanan Informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rika Devianti NIM. 10713000067 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Dzulqaidah 1432 H/19 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 21 Dzulqaidah 1432 H
19 Oktober 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Drs. M. Hanafi, M.Ag.
Penguji II

Zaitun, M.Ag.

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Segala puji syukur bagi Allah SWT, penguasa seluruh penjuru alam semesta yang telah menciptakan keagungan dan keindahan dalam kehidupan umat manusia, karena atas rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW. beserta keluarga dan para sahabat, semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'at beliau kelak di hari kiamat, Amin.

Keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. M. Hanafi, M. Ag dan ibu Zaitun, M, Ag, selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling,

4. Ibu Dra. Suhertina, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan mentransfer ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.
6. Ibu Dra. HJ. Hayatirruh, M. Ed, selaku kepala MAN 1 Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian
7. Ibu Afitria Salmi Imtihana, S.pd Elviyanti, Spd selaku guru pembimbing, yang telah berpartisipasi demi kelancaran penelitian penulis
8. Seluruh Bapak/Ibu guru, staf tata usaha, dan siswa/i MAN 1 pekanbaru yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
9. Ayah, Ibuku tercinta, kakak-kakakku, dan keponakan-keponakanku tersayang, yang telah memberikan do'a, motivasi, inspirasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di kampus, khususnya teman-teman di KI/BK yang selalu memberikan suport dan motivasi bagi penulis.

Tiada kata yang dapat penulis berikan sebagai balas budi, selain untaian do'a semoga amal beliau dibalas dan diterima serta diampuni segala dosa-dosanya disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki mengingat penulis adalah hanya manusia biasa yang tak luput dari salah dan khilaf, untuk itu penulis mengharapkan saran, kritikan dan masukan yang bersifat konstruktif.

Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya jurusan bimbingan dan konseling di masa datang. Terakhir peneliti sampaikan terima kasih pada semua pihak.

Pekanbaru, September 2011

Penulis

M. Yazid

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Al-Hamdulillah, dapat kupersembahkan karya Skripsi sederhana ini buat:

Orang yang ku sayangi dan sangat saya hormati ayahanda Daeng Mattaro dan ibunda Daeng Matasa yang telah membesarkan dengan kasih sayang dan mendidik dengan penuh kesabaran serta selalu mendo'akan setiap saat agar anaknya menjadi anak yang soleh dan sholeha, pintar, taat, dan patuh.

Saudara-saudaraku yang tersayang Muslimin, Murniaty, Parida, dan Herlina yang selalu memberikan motivasi serta keponakan-keponakanku yang terkasih, yang selalu memberikan semangat dan keceriaan dalam langkah perjuanganku.

Seluruh penghuni KI / Bk, seluruh penghuni Kost Enjoy yang selalu have funny, seluruh penghuni Kost Bidan Dahlia yang selalu ceria, seluruh teman-temanku yang spesial dan yang terspesial.

Jalanan Ukhuwah Islamiyah dan kebersamaan kalian semua mengiringi perjalanan belajarku, canda tawa dan perselisihan memberi warna hidup yang mewarnai setiap langkahku.....

ABSTRAK

RIKA DEVIANTI (2011) : Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Sebagai Media Layanan Informasi Di SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Layanan informasi merupakan layanan yang membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan (teknik dan evaluasi) penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media layanan informasi dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media layanan informasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing dan subjek pendukungnya adalah siswa/i SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Objeknya adalah efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam pemberian layanan informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru pembimbing dan 714 siswa/i SMA N 2 Siak Hulu, sedangkan sampelnya berjumlah 71 orang siswa yaitu 10% dari populasi siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan sampel acak (*random sample*), sampel berstrata (*stratified sample*), dan sampel proporsi (*proportional sample*). Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan angket. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan (teknik dan evaluasi) yang dilaksanakan oleh guru pembimbing dalam menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media layanan informasi, telah dilaksanakan cukup efektif, hal ini terlihat guru pembimbing telah menyajikan informasi hanya menggunakan beberapa teknik seperti, ceramah, tanya jawab, dan melaksanakan diskusi, sedangkan pengevaluasian guru pembimbing hanya memberikan tugas-tugas yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dan mengadakan tanya jawab sebelum kegiatan berakhir, ada beberapa hal yang tidak dilaksanakan guru pembimbing seperti, mengadakan acara khusus, menghadirkan nara sumber yang lebih profesional dalam bidang kajian informasi tertentu, dan menambahkan materi-materi informasi dari berbagai media secara fleksibel, dalam pengevaluasian guru pembimbing juga tidak terlebih dahulu menetapkan prosedur evaluasi, dan tidak menyusun instrumen evaluasi seperti laiseg, laijapen, ataupun laijapang untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai konsep yang telah disajikan. Hal ini juga terlihat pada hasil angket yang diperoleh dengan persentase sebesar 60,5% yang berada pada rentang 41 – 60%, maka hasil analisis tersebut menunjukkan kategori “ cukup efektif”.

ABSTRACT

RIKA DEVIANTI (2011): The Effectiveness of Using Student Course Work Sheet as Information Service Media at Senior High School 2 Siak Hulu Siak Hulu District Kampar regency.

Information services are services that provide individuals with a range of knowledge about the various things that are useful to get to know yourself, plan and develop a pattern of life as a student, family members, and society. The research was carried out in high school 2 Siak Hulu Siak Hulu District Kampar regency. The purpose of this study was to determine the implementation (evaluation and techniques) use Student Worksheet as a media and information services to determine the effectiveness of the use of Student Worksheet as a media information service.

This type of research is descriptive quantitative research. Subjects in this study is the supervising teacher and the subject of his supporters are students / high school i N 2 Siak Hulu Siak Hulu District Kampar regency. Its object is the effective use Student Worksheet as the media in providing information services. Population in this research is 4 people supervising teacher and 714 student / high school 2 Siak Hulu, while the total sample of 71 students is 10% of the student population. Sampling is performed with a random sample (random sample), stratified sample (stratified sample), and the sample proportion (proportional sample). To collect the data used interview techniques and questionnaires. The collected data were analyzed with descriptive quantitative percentages.

The results showed that the implementation (evaluation and techniques) conducted by the supervising teacher in using the Student Worksheet as a medium of information services, has implemented quite effectively, it is seen supervising teacher has provided information only using several techniques such as, lectures, ask responsibilities, and carry out the discussions, while evaluating the supervising teacher gives only the tasks contained in the Student Worksheet and held a question and answer before the activity ends, there are some things that are not implemented as a tutor, held a special event, bringing resource persons who more professional in certain fields of study information, and adding material from a variety of media information in a flexible, in evaluating the supervising teacher did not first establish the evaluation procedures, and do not conceive of such an evaluation instrument laiseq, laiJapan, or laiJapan to see the extent of student understanding the concept has been presented. It is also seen in the poll result is obtained with a percentage of 60.5% which is in the range 41-60%, then the results of the analysis indicate the category of "reasonably effective".

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

PERSEMBAHAN

MOTTO

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR BAGAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Penyajian Data.....	46
C. Analisis Data.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

1	STRUKTUR ORGANISASI SMA N 2 SIAK HULU KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR.....	41
---	--	----

DAFTAR TABEL

1	IDENTITAS SEKOLAH.....	38
2	JUMLAH SISWA-SISWI SMA N 2 SIAK HULU.....	44
3	FASILITAS SMA N 2 SIAK HULU.....	45
4	HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PEMBIMBING TENTANG PELAKSANAAN (TEKNIK DAN EVALUASI) LKS SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI DI SMA N 2 SIAK HULU KEC. SIAK HULU KAB.KAMPAR.....	47
5	PENGUNAAN LKS SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORAMASI PADA ASPEK MENINGKATKAN DAN MENERAPKAN PENGETAHUAN.....	51
6	PENGUNAAN LKS SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PADA ASPEK MENGECEK TINGKAT PEMAHAMAN.....	55
7	PENGUNAAN LKS SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI PADA ASPEK MENINGKATKAN KETERAMPILAN.....	57
8	REKAPITULASI EFEKTIFITAS PENGUNAAN LKS SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI DI SMA N 2 SIAK HULU KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak lepas dari upaya secara sungguh-sungguh dan secara intensif agar membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Usaha peningkatan mutu pendidikan pun telah dicanangkan dan menjadi agenda utama pemerintah untuk terus ditingkatkan.

Terkait dengan kegiatan pembaharuan dan pengembangan yang terus dilakukan, termasuk pembaharuan kurikulum pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara bertahap diterapkan langkah demi langkah, salah satunya adanya bimbingan dan konseling (BK) dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan zaman dan menyiapkan generasi yang memiliki kompetensi multi dimensional secara kontekstual dan menyeluruh.

Dalam kehidupan bermasyarakat tersedia banyak kesempatan-kesempatan pendidikan, kesempatan bekerja, kesempatan berhubungan antara satu sama lain, tetapi tidak semua siswa yang sebenarnya berkepentingan dengan kesempatan itu mengetahui dan memahaminya dengan baik. Kurangnya informasi yang siswa dapatkan membuat mereka sering kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, tentu saja kejadian-kejadian ini sangat merugikan, tidak saja bagi siswa yang bersangkutan, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menjadi tugas guru pembimbing

untuk menghindari kejadian-kejadian yang dapat merugikan siswa tersebut, salah satunya adalah membekali para siswa dengan berbagai informasi yang cukup dan akurat melalui pemberian layanan informasi sebagai mana yang tercantum pada BK Pola 17 *Plus*.

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang.

Menurut Hamalik, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru pembimbing kepada seluruh siswa di sekolah dan madrasah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi secara fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format mana yang akan digunakan

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996. h. 16

tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Beberapa teknik dan media yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah:

- 1) Ceramah, tanya jawab dan diskusi,
- 2) Melalui media, seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik seperti; radio, tape recorder, film, TV, internet, dan lain-lain,
- 3) Acara khusus, misalnya "Hari Tanpa Asap Rokok, Hari Kebersihan Lingkungan Hidup" dan lain sebagainya.
- 4) Nara sumber, misalnya; informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika, dan narkoba. Mengundang nara sumber dari Dinas Kesehatan, Kepolisian, dan lain-lain yang terkait.²

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses pemberian layanan yang membantu memperkaya wawasan siswa. Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan materi layanan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Pada studi pendahuluan yang telah penulis laksanakan di SMAN 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar, guru pembimbing menyajikan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi hanya menggunakan media berupa Modul Bimbingan dan Konseling yang dikenal Lembar Kerja Siswa (LKS) saja, Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi sangat istimewa di SMA N 2 Siak Hulu, karena guru pembimbing hanya menggunakan satu media saja dalam menyajikan layanan informasi.

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008. h.149

Ada beberapa dampak positif dan negatif dalam menggunakan LKS sebagai media layanan informasi, dampak positif nya, yaitu dapat merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar kelompok maupun individu, dapat mengembangkan kemandirian siswa, dapat membina tanggungjawab dan kedisiplinan siswa, dapat memberikan pemahaman kepada siswa, dapat mengembangkan keaktifan siswa, dengan waktu yang relatif sedikit guru pembimbing dapat menyajikan materi yang banyak, dapat membantu guru pembimbing dalam menjelaskan materi yang sulit dijelaskan dan dapat menambah pengetahuan siswa tentang konsep yang dipelajari. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan LKS, yaitu siswa sulit dikontrol, apakah ia mengerjakan LKS atau orang lain, tidak mudah memberikan tugas sesuai dengan perbedaan siswa, dan sebagian siswa kurang aktif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu, penulis menemukan berbagai gejala-gejala sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) dijadikan pedoman para guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi kepada siswa.
2. Pemberian materi layanan informasi hanya materi yang terdapat dalam LKS karena materi dalam LKS harus tuntas pada waktu yang telah ditentukan.
3. Guru pembimbing memberikan layanan informasi seperti pelajaran.
4. Adanya siswa yang merasa bosan dengan penggunaan LKS yang monoton

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam dengan judul **Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Sebagai Media Layanan Informasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, maka perlu beberapa istilah penting yang dipergunakan dalam masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Efektifitas, dalam memaknai efektifitas setiap orang berbeda memberikan pengertian sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Hal tersebut diakui oleh Chung dan Maginson (1981) "*Efektifitas means different people*". Dalam Kamus Bahasa Indonesia (1990-2009) dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Efektifitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana yang direncanakan dengan dapat terlaksana atau tercapai.³ Dari beberapa pengertian di atas yang dimaksud keefektifan dalam penelitian ini adalah keberhasilan atau pengaruh yang timbul dari pelaksanaan layanan informasi, yang

³ Mulyasa, *Implementasi Konsep Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008. h. 173

disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan cara-cara yang efektif dan efisien untuk mendapatkan suatu perubahan kearah yang lebih baik.

2. Layanan informasi menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.⁴ Dari definisi di atas maka, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang penulis maksud adalah suatu bantuan yang dilakukan oleh guru pembimbing untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa terkait tentang pribadi siswa baik mengenai perkembangannya, pendidikannya maupun jabatan yang akan dipilihnya.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembaran-lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dalam kajian tertentu⁵. Adapun LKS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Berstruktur yang digunakan oleh guru pembimbing dalam memberikan layanan BK di SMA N 2 N Siak Hulu, yang di dalamnya terdapat berbagai informasi tentang pengembangan diri, contoh-contoh dan tugas-tugas. LKS yang ada di

⁴ Tohirin, *Op. Cit*, h. 147

⁵ <http://edukasi.kompasiana.com/2010/02/10/lks-seyogianya-tidak-jadi-jebakan/>

SMA N 2 Siak Hulu ini diperoleh pihak sekolah dari penerbit CV. Hayati Tumbuh Subur untuk membimbing siswa dalam satu program kerja atau mata pelajaran, dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan pembimbing untuk mencapai sasaran pembelajaran

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka persoalan yang mengitari penelitian ini adalah:

- a. Latar belakang dari dipilihnya Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam pemberian layanan informasi
- b. Materi yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS), khususnya materi layanan informasi
- c. Ketertarikan siswa dalam mengikuti layanan informasi melalui Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d. Pelaksanaan (teknik dan evaluasi) yang digunakan guru pembimbing dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media layanan informasi.
- e. Keefektifan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media layanan informasi

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada pembahasan tentang pelaksanaan (teknik dan evaluasi) penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media layanan informasi.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah pelaksanaan (teknik dan evaluasi) Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam pemberian layanan informasi?
- b. Bagaimana keefektifan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam layanan informasi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan (teknik dan evaluasi) penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam pemberian layanan informasi.
- b. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam layanan informasi.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah tujuan penelitian tercapai diharapkan berguna untuk:

- a. Para guru pembimbing dalam menyelenggarakan layanan informasi dengan memanfaatkan lembar kerja siswa seefektif mungkin yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas guru pembimbing itu sendiri dan dapat membantu terbentuknya konsep diri siswa yang positif.
- b. Dengan penelitian ini, mahasiswa BK dapat meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan BK Pola 17 *Plus* dengan memanfaatkan berbagai media secara bervariasi secara fleksibel.
- c. Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan melatih penulis meneliti secara ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Agar masalah ini dapat dipahami serta menghindarkan kesalahpahaman perlu kiranya dikemukakan kerangka teoritis atau disebut juga dengan tinjauan pustaka sebagai pendukung teoritis dalam penelitian ini agar tujuan penelitian ini dapat terarah dan tepat sasaran.

1. Kedudukan Layanan Informasi Dalam BK Pola-17 *Plus*

Dengan diadakannya konferensi FKIP seluruh Indonesia yang berlangsung di Malang sejak tanggal 20-24 Agustus 1960, telah diputuskan bahwa bimbingan dan konseling telah dimasukkan dalam kurikulum FKIP. Hal tersebut menunjukkan adanya langkah yang lebih maju, yaitu bimbingan dan konseling sebagai suatu ilmu dikupas secara ilmiah.⁶

Sejak awal tahun 1990-an, satu kesatuan pengertian/pemahaman tentang bimbingan dan konseling, empat bidang pelayanan, tujuh jenis layanan, dan lima kegiatan pendukung merupakan unsur-unsur pokok konkritisasi pelayanan bimbingan dan konseling, yang jumlahnya tujuh belas sebagaimana terdapat di dalam SK Mendikbud No. 25/0/1995. Unsur-unsur yang jumlahnya tujuh belas itu membentuk apa yang sering

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Andi, 2004. h. 17

disebut “BK Pola-17” untuk mengatasi ketimpangan konsep dan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan (BP) pada waktu sebelum 1990-an, yang sering disebut “BK Tidak Jelas”. Lebih jauh, seiring dengan pengembangan konsep/teori, praktis dan praktik pelayanan konseling, “BK Pola-17” berkembang menjadi (BK Pola-17 Plus)⁷. Kegiatan BK ini mengacu pada sasaran pelayanan yang lebih luas, diantaranya mencakup semua siswa dan warga masyarakat. Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dari BK Pola-17 *Plus* secara otomatis menjadi bidang tugas guru pembimbing dalam pelayanan bimbingan dan konseling, khususnya pelayanan BK di sekolah.

Secara menyeluruh, butir-butir pokok “BK Pola 17 Plus” sebagai berikut: keterpaduan mantap tentang pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, dan asas serta landasan BK; enam bidang bimbingan, yaitu bidang pribadi, social, karier, belajar, pengembangan beragama, dan pengembangan keluarga; sembilan jenis layanan, yaitu orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan mediasi; dan lima kegiatan pendukung, yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus⁸.

⁷ Prayitno, *Wawasan Profesional Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2009. h. 46

⁸ Prayitno, *Seri Layanan Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2004. h. i

Melihat uraian tentang BK Pola-17 *Plus*, maka penelitian ini hanya membatasi sesuai dengan judul penelitian. Peneliti hanya menguraikan salah satu jenis layanan BK yaitu layanan informasi.

2. Layanan Informasi

a. Makna Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu.⁹ Menurut Hallen, layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).¹⁰ Dengan demikian layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada siswa yang memungkinkan siswa memahami berbagai informasi dan mengenai lingkungan yang baru dimasuki untuk mempermudah dan memperlancar berperannya siswa dalam lingkungan yang baru dimasukinya.

⁹ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2006. h. 19

¹⁰ Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002. h. 82

b. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan layanan informasi untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat.¹¹ Tujuan layanan informasi agar peserta memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungannya. Informasi yang diterima oleh siswa merupakan bantuan dalam membuat keputusan secara tepat.¹²

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi.

c. Tipe-Tipe Informasi

Menurut Winkel data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe, yaitu:

- 1) Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan

¹¹ *Ibid.* h. 83

¹² Achmad Juntika, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua prasyarat penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.

- 2) Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai system klasifikasi jabatan dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan real masyarakat akan jenis atau corak pekerjaan tertentu.
- 3) Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologi, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergulan sosial diberbagai lingkungan masyarakat¹³.

Selanjutnya berkenaan dengan jenis layanan informasi ini Prayitno menyatakan “jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan.”¹⁴

Lebih rinci berbagai informasi yang diberikan menurut Prayitno dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Informasi perkembangan diri
- 2) Informasi hubungan antar pribadi, sosial, nilai, dan moral.
- 3) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi.
- 4) Informasi pekerjaan atau karir dan ekonomi.
- 5) Informasi social budaya, politik, dan kewarganegaraan.
- 6) Informasi kehidupan berkeluarga .
- 7) Informasi kehidupan beragama.

Untuk keperluan layanan informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan.

¹³ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004. h. 318

¹⁴ Prayitno, *Seri Layanan Konseling*, Op.Cit. h. 6

Informasi yang dimaksudkan itu sesuai dengan kebutuhan actual para peserta layanan sehingga tingkat pemanfaatan layanan kan tinggi.

d. Asas-Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. *Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan*, baik dari peserta maupun guru pembimbing.¹⁵

e. Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru pembimbing kepada seluruh siswa di sekolah dan madrasah. Berbagai teknik dan media yang berfariasi secara fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format mana yang akan digunakan tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Bebarapa tehnik dan media yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah:

- 1) Ceramah, tanya jawab dan diskusi,
- 2) Melalui media, seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik seperti; radio, tape recorder, film, TV, internet, dan lain-lain,
- 3) Acara khusus, misalnya ”Hari Tanpa Asap Rokok, Hari Kebersihan Lingkungan Hidup” dan lain sebagainya.
- 4) Nara sumber, misalnya; informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika, dan narkoba. Mengundang nara sumber dari Dinas Kesehatan, Kepolisian, dan lain-lain yang terkait.¹⁶

¹⁵ *Ibid.* h. 7

¹⁶ Tohirin, *Lot. Cit.*.

f. Tahap-Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan formasi menempuh beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Tahap perencanaan yang mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut:
 - a) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan,
 - b) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
 - c) Menetapkan subjek sasaran layanan,
 - d) Menetapkan nara sumber,
 - e) Menyiapkan prosedur, prangkat dan media layanan, dan
 - f) Menyiapkan perlengkapan administrasi.
- 2) Tahap pelaksanaan yang mencakup beberapa kegiatan, sebagai berikut.
 - a) Mengorganisasikan kegiatan layanan,
 - b) Mengaktifkan peserta layanan
 - c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- 3) Tahap evaluasi yang mencakup beberapa kegiatan, yaitu:
 - a) Menetapkan materi evaluasi
 - b) Menetapkan prosedur evaluasi
 - c) Menyusun instrument evaluasi,
 - d) Mengaplikasikan instrument evaluasi dan,

- e) Mengolah hasil aplikasi instrumentasi
- 4) Tahap analisis hasil evaluasi yang mencakup beberapa kegiatan, yaitu:
 - a) Menetapkan norma atau standar evaluasi,
 - b) Melakukan analisis, dan
 - c) Menafsirkan hasil analisis
- 5) Tindak lanjut mencakup beberapa kegiatan, yaitu:
 - a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait, dan
 - c) Melaksanakan tindak lanjut.
- 6) Pelaporan
 - a) Menyusun laporan layanan informasi
 - b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah), dan
 - c) Mendokumentasikan laporan¹⁷

¹⁷ *Ibid*, h. 152

g. Penilaian Layanan Informasi

Penilaian hasil layanan informasi difokuskan pada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Unsur *U (understanding)* sangat dominan. Evaluasi lisan ataupun tulisan dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman peserta tentang informasi yang baru saja disajikan. Dalam hal ini *penilaian segera (laiseg)* diperlukan. Penilaian *jangka pendek (laijapen)*, dan *jangka panjang (laijapan)* diselenggarakan sesuai dengan kegunaan materi informasi dalam kaitannya dengan pengentasan masalah klien yang secara khusus ditangani melalui layanan informasi itu sendiri ataupun melalui layanan, layanan konseling lainnya¹⁸.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Makna Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) diberikan kepada siswa untuk memudahkan dalam menerima pelayanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang pengembangan diri, sehingga siswa dapat memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhannya.¹⁹ Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu media pengajaran yang termasuk kelompok sarana dalam menunjang keberhasilan layanan informasi, sehingga siswa memahami apa yang menjadi isi layanan.

¹⁸ Prayitno, *Seri Layanan... Op.Cit*, h. 11

¹⁹ TIM HTS, *Modul Bimbingan dan Konseling Kelas X*, Surakarta: CV Cahaya Tumbuh Subur, 2010.

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses pemberian layanan yang membantu memperkaya wawasan siswa. Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan materi layanan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa²⁰

Berbagai media yang berfariasi dapat digunakan dalam pemberian informasi seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, media elektronik, seperti radio, tape recorder, film, TV, internet, dan lain-lainnya guna meningkatkan mutu pembelajaran agar dapat membantu pemahaman siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

²⁰ Azhar Arsyad, *Op. Cit*, h. 21

Menggunakan media yang bervariasi secara fleksibel, media mana yang akan digunakan tergantung jenis informasi sehingga dapat mempermudah siswa dan mempercepat mereka untuk memahami apa yang menjadi isi layanan. Atau untuk menunjang keberhasilan pemberian layanan informasi kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami dan mengetahui informasi yang diberikan. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Karena peran media sangat besar dalam proses pemberian layanan informasi selain memberikan kemudahan pada guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi, memperkaya wawasan siswa serta menggalakkan keterlibatan siswa dalam belajar, baik dipergunakan dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan.

Salah satu media yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sebenarnya merupakan buku rangkuman materi layanan bimbingan dan konseling yang disertai dengan kumpulan soal yang semestinya dikerjakan di sekolah, akan tetapi tak jarang pula dikerjakan di rumah sebagai PR. Materi tidak disampaikan dalam bentuk uraian, melainkan sudah dalam bentuk rangkuman atau poin-poin penting saja.

Lembar kerja siswa (LKS) sebagai rancangan kegiatan siswa yang telah disusun secara berstruktur maupun tidak berstruktur sesuai dengan tuntutan tujuan yang berfungsi mengarahkan kegiatan siswa dalam proses mencapai tujuan. Dan mendorong siswa untuk mengolah sendiri bahan yang dipelajari atau bersama dengan temannya dalam suatu bentuk diskusi kelompok. suatu kegiatan yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk mengungkapkan kemampuan dan keterampilan, didorong dan dibimbing berbuat sendiri untuk mengembangkan proses berpikirnya.

Oleh karena itu, dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ini, siswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan potensi yang dimilikinya. Materi yang disajikan merupakan arahan bagi siswa untuk memahami konsep diri, sementara latihan-latihan yang diberikan merupakan sarana untuk menggali dan mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa²¹

b. Tujuan dan Prinsip Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) harus disusun dengan tujuan dan prinsip yang jelas. Adapun tujuannya meliputi: ²²

- 1) Memberikan pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang perlu dimiliki siswa,

²¹ Tim Arya Duta, *Pengembangan Diri dan Bimbingan Konseling*, Depok: Arya Duta, 2011.

²² <http://edukasi.kompasiana.com/2010/02/10/lks-seyogianya-tidak-jadi-jebakan/>

- 2) Mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan,
- 3) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit dipelajari.

Sedang prinsipnya meliputi:

- 1) Tidak dinilai sebagai dasar perhitungan rapor, tetapi hanya diberi penguat bagi yang berhasil menyelesaikan tugasnya serta diberi bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan,
- 2) Mengandung permasalahan,
- 3) Sebagai alat pengajaran,
- 4) Mengecek tingkat pemahaman,
- 5) Pengembangan dan penerapannya,
- 6) Semua permasalahan sudah dijawab dengan benar setelah selesai pembelajaran

c. Macam-Macam Lembar Kerja Siswa (LKS)

Ada dua macam lembar kerja siswa yang dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah adalah:²³

1) Lembar Kerja Siswa Tak Berstruktur.

Lembar kerja siswa tak berstruktur adalah lembaran yang berisi sarana untuk materi pelajaran, sebagai alat bantu kegiatan siswa yang dipakai untuk menyampaikan pelajaran. LKS merupakan alat bantu mengajar yang dapat dipakai untuk mempercepat pembelajaran, memberi dorongan belajar pada tiap individu, berisi sedikit petunjuk, tertulis atau lisan untuk mengarahkan kerja pada siswa.

²³ <http://haritsah.ifastnet.com/home/38/50-lks.html>

Contoh:

- a) Lembaran yang memuat suatu kelompok data dan sajiannya berupa grafik yang dikutip dari media masa dan dapat dimanfaatkan guru dalam membahas materi yang relevan dalam statistik.
- b) Lembaran berupa kertas bertitik, kertas berpetak atau kertas milimeter.

2) Lembar Kerja Siswa Berstruktur.

Lembar kerja siswa berstruktur memuat informasi, contoh dan tugas-tugas. Lembar kerja siswa ini dirancang untuk membimbing siswa dalam satu program kerja atau mata pelajaran, dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan pembimbing untuk mencapai sasaran pembelajaran. Pada lembar kerja siswa telah disusun petunjuk dan pengarahannya, lembar kerja siswa ini tidak dapat menggantikan peran guru dalam kelas. Guru tetap mengawasi kelas, memberi semangat dan dorongan belajar dan memberi bimbingan pada setiap siswa.

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1. Kelebihannya
 - a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual ataupun kelompok

- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru
- c. Dapat membina tanggungjawab dan kedisiplinan siswa

Selain itu, ada lagi keunggulan penggunaan LKS yaitu:

- a. Materinya disusun dengan pola yang sistematis, jelas dan terarah, dengan tata bahasa dan kalimat yang benar, mudah dimengerti dan dipahami serta disesuaikan dengan tingkat psikologis siswa.
- b. Dapat mengembangkan keaktifan siswa dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki.
- c. Dengan penggunaan LKS merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

2. Kelemahannya

- a. Siswa sulit dikontrol, apakah ia mengerjakan LKS tersebut atau orang lain.
- b. Tidak mudah memberikan tugas sesuai dengan perbedaan individual siswa.
- c. Dalam belajar kelompok jarang yang aktif mengerjakan LKS, hanya anggota yang tertentu saja. Sedangkan anggota yang lainnya tidak berpartisipasi aktif dengan baik.²⁴

Dengan demikian, lembar kerja siswa dapat digunakan sebagai pengajaran sendiri, mendidik siswa untuk mandiri, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, bertindak aktif dan dapat mengambil keputusan. lembar kerja siswa dalam layanan informasi dapat dimanfaatkan pada tahap penanaman berbagai informasi yang berguna bagi masa depannya.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswain Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rineka Cipta, 2006. h. 1... dalam Sekripsi **Jasimin**, *Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Huda Pekanbaru*. 2009. h. 26

4. Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Media Layanan Informasi

Dalam menjalani hidupnya setiap siswa memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan hidupnya sehari-hari sekarang, maupun untuk perencanaan hidupnya di masa depan. Diketahui, informasi itu memang tersedia, yang sering menjadi masalah adalah informasi yang sering dimaksudkan itu sering tidak sampai atau tidak terjangkau oleh siswa yang memerlukan, sehingga terjadi masalah dalam memenuhi kebutuhannya, salah pilih sekolah, salah pilih jurusan, dan salah pilih pekerjaan.

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada siswa (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.²⁵

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan. *Pertama*, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007. h. 61

dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagian besar terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya. *Kedua*, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidupnya adalah apabila ia mengetahui (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu. Dengan kata lain, berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggungjawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu. Dan *ketiga*, setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing. Pertemuan antara keunikan individu dan variasi kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu yang bersangkutan maupun masyarakat, yang semuanya itu sesuai dengan keinginan individu dan masyarakat. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.²⁶

²⁶ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 1994. h. 260

Dengan demikian, layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga, dan masyarakat. Dalam menyajikan materi layanan informasi dapat menggunakan beberapa media, salah satunya adalah lembar kerja siswa (LKS) yang memiliki tujuan dan prinsip. Adapun tujuan dan prinsip penggunaan LKS, yaitu:

Adapun tujuannya meliputi:²⁷

1. Memberikan pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang perlu dimiliki siswa,
2. Mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan,
3. Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit dipelajari.

Sedang prinsipnya meliputi:

1. Tidak dinilai sebagai dasar perhitungan rapor, tetapi hanya diberi penguat bagi yang berhasil menyelesaikan tugasnya serta diberi bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan,
2. Mengandung permasalahan,
3. Sebagai alat pengajaran,
4. Mengecek tingkat pemahaman,
5. Pengembangan dan penerapannya,
6. Semua permasalahan sudah dijawab dengan benar setelah selesai pembelajaran

Dengan melihat tujuan dan prinsip yang terdapat dalam LKS, maka pelaksanaan (teknik dan evaluasi) LKS sebagai media layanan informasi dapat dilakukan dengan beberapa teknik dan evaluasi, seperti:

²⁷ <http://edukasi.kompasiana.com/2010/02/10/lks-seyogianya-tidak-jadi-jebakan/>

1. Teknik

- a. Ceramah, tanya jawab, dan evaluasi;
- b. Melalui media yang bervariasi (alat peraga, media gambar, media tertulis, poster, dan media elektronik)
- c. Mengadakan acara khusus;
- d. Menghadirkan nara sumber.

2. Evaluasi

- a. Menetapkan materi dan prosedur evaluasi;
- b. Menyusun instrumen;
- c. Mengaplikasikan instrumen;
- d. Mengolah hasil aplikasi instrumentasi²⁸

Pelayanan penyajian informasi dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jika para siswa telah dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru.
2. Jika para siswa telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang: cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan/program.²⁹

Dari uraian di atas, jelas bahwa penggunaan LKS sebagai media layanan informasi mampu membantu guru pembimbing dalam menyajikan informasi yang lebih banyak dengan waktu yang relatif singkat, dapat membantu guru

²⁸ Tohirin, *Op. Cit.* h. 149 & 152

²⁹ Dewa Ketut Sukardi. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

pembimbing dalam menjelaskan materi yang sulit diucapkan dengan kata-kata, dan menjadikan siswa menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan pengetahuan yang dimilikinya dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mengambil keputusan bagi masa depannya.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah:

Rini Novianti (2007) “Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Darul Falah Kecamatan Bangkinang”. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan uji hasil T_o lebih besar dari uji T_i pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% (2,02) yang berarti H_o ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari judul di atas, jelas berbeda dengan judul yang akan penulis teliti, yaitu mengenai efektifitas penggunaan lembar kerja siswa sebagai media layanan informasi.

Jasimin (2009) “Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTs Al-Huda Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan LKS dalam pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar siswa dikategorikan efektif dengan perolehan hasil 88,5%. Dari judul di atas,

jelas berbeda dengan judul yang akan penulis teliti, yaitu mengenai efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai media layanan informasi.

Roza Ferawati, (2010) “Efektifitas Layanan Informasi Dalam Pengembangan Bidang Bimbingan Pribadi Siswa di SMP Negeri 17 Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektifitas layanan informasi dalam pengembangan bidang bimbingan pribadi siswa sudah baik. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh yaitu 78.6%. Dari judul di atas, jelas berbeda dengan judul yang akan penulis teliti, yaitu mengenai efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai media layanan informasi.

C. Konsep Operasional

Dengan melihat kerangka teoritis masih bersifat abstrak, maka untuk memudahkan pelaksanaan penelitian lapangan maka konsep tersebut dioperasionalkan menjadi satuan-satuan yang kongkrit sehingga dapat diteliti dan diuji kebenarannya secara empiris dan logis.

1. Pelaksanaan (teknik dan evaluasi) dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam layanan informasi digunakan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi, dilakukan dengan tanya jawab antara guru pembimbing dengan siswa.
 - b. Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi, dilaksanakan dengan berdiskusi

- c. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi tidak menyajikan materi yang terdapat dalam LKS saja, tetapi dapat materi dari media yang lain.
 - d. Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi, dapat diselenggarakan dengan menentukan acara khusus sesuai dengan materi informasi yang terdapat dalam LKS.
 - e. Dalam penyajian materi layanan informasi yang terdapat dalam LKS dapat menghadirkan nara sumber yang lebih berpengetahuan dalam bidangnya, sehingga siswa dapat menerima wawasan yang lebih luas.
 - f. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat diadakankan evaluasi dengan menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrument evaluasi dan mengolah hasil evaluasi sebagai pertimbangan untuk menindak lanjuti siswa yang membutuhkan dan mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disajikan.
2. Untuk mengukur keefektifan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media dalam layanan informasi digunakan indikator-indikator sebagai berikut:
- a. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat menarik minat dan perhatian siswa.

- b. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat mengetahui tingkat pengetahuan dan menerapkan wawasan siswa terhadap materi layanan yang telah disajikan.
- c. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat merangsang siswa dalam perubahan tingkah laku yang dapat membentuk karakter positif, dan keterampilan yang perlu dimiliki siswa.
- d. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami informasi-informasi yang dianggap sulit.
- e. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi siswa terpancing untuk terlibat aktif dengan materi yang dibahas.
- f. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi siswa dapat mengembangkan kemandirian dengan optimal.
- g. Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi siswa dapat mengambil keputusan untuk dirinya sendiri dan dapat membina tanggungjawab dirinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei sampai 20 Juli 2011, dan penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing dan subjek pendukungnya adalah siswa/i SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Objeknya adalah efektifitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media layanan informasi.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh guru pembimbing yang berjumlah 4 (empat) orang. Disamping itu, populasi juga melibatkan siswa/i SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 714 orang siswa.

b. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel random (*random sample*), sampel berstrata (*stratified sample*), dan sampel proporsi (*proportional sample*). Menurut Suharsimi Arikunto “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”³⁰. Sehubungan telah berakhirnya ujian akhir semester (UAS) maka siswa kelas tiga tidak termasuk dalam sampel, maka yang dijadikan sampel adalah siswa/i kelas satu dan kelas dua yang berjumlah 714 siswa. Dengan demikian peneliti mengambil sampel 10% dari 714 siswa maka sampel pada penelitian ini adalah 71 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³¹ Selain wawancara, peneliti juga melaksanakan observasi sebagai alat pendukung yang peneliti lakukan kepada guru pembimbing

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :Rineka Cipta. 2006
h. 134

³¹ *Ibid.* h. 83

untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan (teknik dan evaluasi) yang dilaksanakan guru pembimbing tentang LKS sebagai layanan informasi.

- b. Angket merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu, dan individu-individu yang diberikan pertanyaan tersebut dapat memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna³². Angket diberikan kepada siswa digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan LKS sebagai media layanan informasi.

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan persentase dan kata-kata untuk memperoleh kesimpulan. Dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Maka ditentukan dengan prosentase jawaban atau hasil penelitian sebagai berikut :

81– 100% = Sangat efektif

³² *Ibid*, h. 136

61 – 80% = Efektif

41 – 60% = Cukup efektif

21 – 40% = Tidak efektif

0 – 20% = Sangat tidak efektif³³

³³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990. h. 57

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Daskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 2 Siak Hulu yang beralamat di jalan Kubang Raya No.62 desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar di dirikan pada tahun 2000 atas prakarsa tiga orang tokoh masyarakat Kubang yaitu:

1. H.Bakri.S,S.Pd (tokoh masyarakat),
2. H.Baharudin.S (Ketua Rukun Warga 05 Kubang),
3. H.Bakar (Kepala Dusun III Kubang).

Mereka menyerahkan tanah (lahan kosong sebuah desa yang terletak di kecamatan Siak Hulu, berjarak lebih kurang 15 kilometer dari kota Pekanbaru dan 60 kilometer dari ibu kota Kabupaten Kampar) pada tanggal 22 September 1995 kepada kantor wilayah pendidikan dan kebudayaan provinsi Riau oleh bapak O.K.Nizami Jamil. Tanah ini luasnya 2075 meter persegi, dengan rincian : sebelah Utara 151 meter persegi, sebelah Selatan 151 meter persegi, sebelah Timur 132,5 meter persegi dan sebelah Barat 132,5 meter persegi. SMAN 2 Siak Hulu memiliki dua puluh lima (25) ruang belajar. Pada saat ini SMAN 2 Siak

Hulu terkesan semakin berkembang dan akan di jadikan sekolah unggul di samping menjadi sekolah model untuk program percepatan di kawasan kabupaten Kampar.

Tabel IV.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMAN NEGRI 2 SIAK HULU
Alamat Sekolah	Jl.Kubang Raya No.60
Desa	Kubang Jaya
Kecamatan	Siak Hulu
Provinsi	Riau
Kode Pos	28452
No Telepon	(0761)7079014
Kepala Sekolah	Drs.H.ABD.HAMID
Status Sekolah	NEGERI
Standar Sekolah	Sedang dalam usulan menjadi Sekolah Standar Internasional
Keadaan Gedung	Permanen
NSS	30.1.09.01.02.048
Tahun didirikan	2000
Sekolah dibuka	2000
Status Sekolah	NKGR
Luas Tanah	20.075 m ²

Luas Bangunan	2.896 m ²
---------------	----------------------

a. Visi Dan Misi SMA Negeri 2 Siak Hulu

1. Visi

Menjadikan SMAN 2 Siak Hulu sebagai pusat pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, seiring dengan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa.

2. Misi

- a) Menumbuhkembangkan semangat yang berwawasan keunggulan
- b) Menciptakan dan memelihara suasana yang kondusif
- c) Menciptakan warga sekolah yang kritis, kreatif dan inovatif
- d) Meningkatkan mutu lulusan baik dalam bidang Akademis maupun non akademis
- e) Memantapkan nilai-nilai keilmuan, keagamaan, moral, etika dan estetika
- f) Pemantapan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah
- g) Pemantapan kinerja Tenaga Kependidikan yang profesional
- h) Menciptakan warga sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan

b. Strategi

1. Memantapkan program BP/BK dalam bentuk pembinaan dan bimbingan dan informasi sekitar kebutuhan dunia kerja.

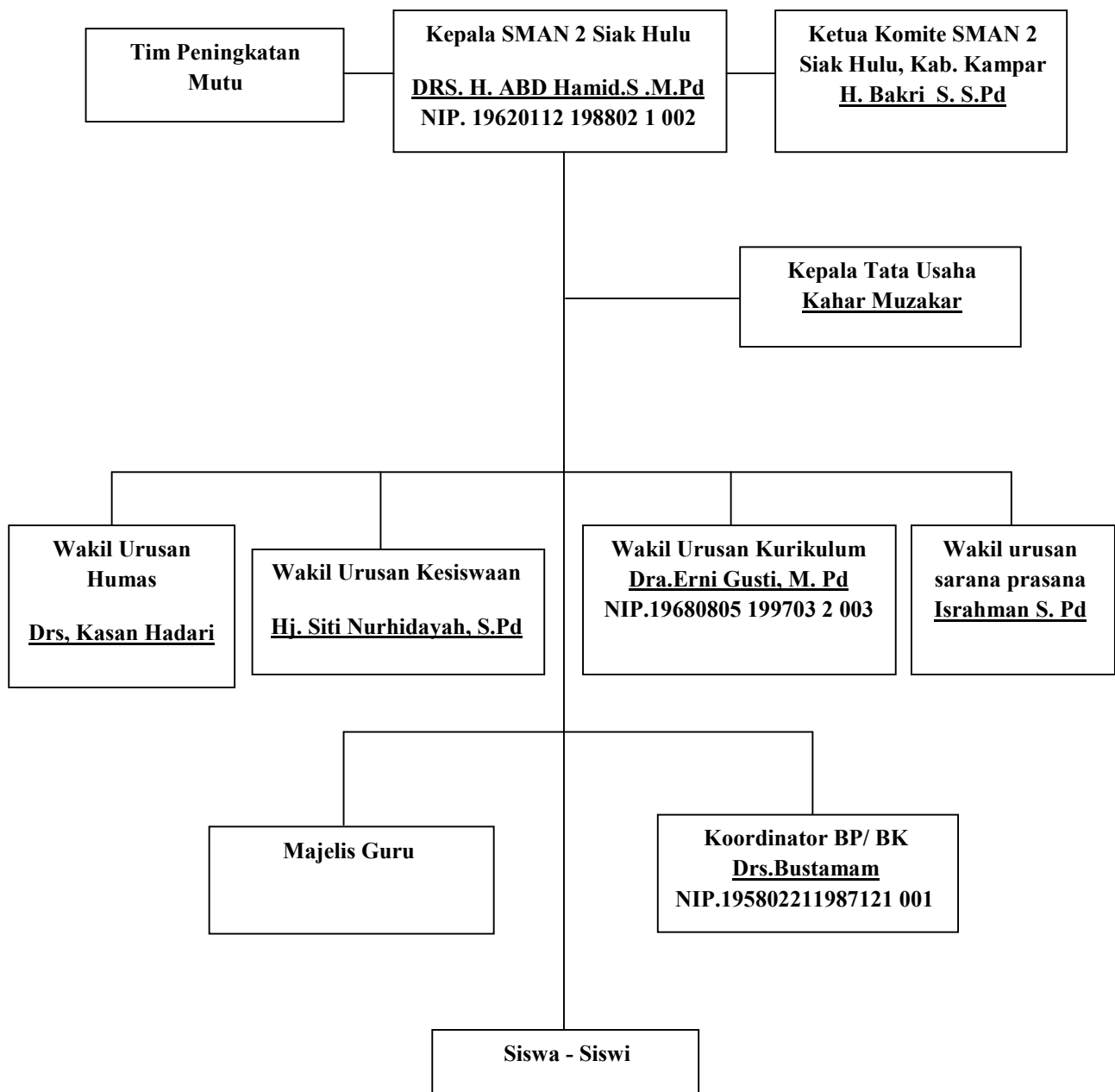
2. Melibatkan Komite Sekolah untuk memperoleh masukan dan dukungan demi terlaksananya program sekolah.
3. Bekerjasama dengan berbagai pihak / instansi-instansi yang bersedia memberi kesempatan siswa untuk mengikuti pelatihan / magang.
4. Mengembangkan bidang garapan Vocasional, seperti Kemampuan berbahasa Inggris & bahasa lainnya, Rohis, Olah raga, Teknologi Informatika dan Komunikasi.

c. Tujuan

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan .
2. Memacu kualitas siswa agar mampu bersaing dalam memasuki
3. Menumbuh kembangkan berfikir demokratis
4. Memenuhi kebutuhan Sarana Prasarana

2. Struktur Organisasi SMAN 2 Siak Hulu

Bagan. IV. 1
Struktur Organisasi Sekolah SMA N 2 Siak Hulu



3. Kurikulum

SMAN 2 Siak Hulu sekarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) layaknya anjuran dari pemerintah guna memajukan pendidikan dan kemampuan siswa. Adapun mata pelajarannya adalah PAI, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Sejarah, Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Akuntansi, Penjaskes, Bahasa Arab, TIK, Kesenian (Mulok), Pertanian (Mulok), sedangkan untuk Pengembangan Diri adalah Rohis, Badminton, Volley, Futsal, Basket, Tennis Meja, Takraw, Seni Tari, Seni Musik, Seni Suara, Marching band, Seni Baca Al-qur'an, PMR, dan Paskibraka.

4. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Pimpinan SMAN 2 Siak Hulu ialah Bapak Drs. H. Abd. Hamid, S. M. Pd lulusan dari UNP. Beliau pernah mendapat penghargaan sebagai kepala sekolah yang berprestasi dari pemerintah Kabupaten Kampar pada tahun 2010.

b. Tenaga Pengajar dan Pegawai

Saat ini tenaga pengajar dan pegawai SMAN 2 Siak Hulu terdiri dari 72 orang, termasuk Kepala Sekolah, pegawai Tata Usaha, Pengelola Pustaka, Penjaga Sekolah dan Security.

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi SMAN 2 Siak Hulu terdiri dari seorang pemimpin yaitu Bapak Kahar Muzakar, di bantu oleh beberapa karyawan dan karyawan.

d. Pustakawan

Pustakawan SMAN 2 Siak Hulu terdiri dari seorang pemimpin yaitu Ibu Dra.Rahmah dan seorang karyawan.

e. Laboran

SMA N 2 Siak Hulu sudah memiliki fasilitas labor yang memadai. Di sekolah tersebut terdapat beberapa labor, yaitu:

1. Labor IPA

Labor IPA di kelola oleh guru-guru yang mengajar mata pelajaran IPA

2. Labor Bahasa

Labor bahasa di kelola oleh Ibu Dewi Suryani,S.Pd, beliau juga sebagai guru bahasa Inggris.

3. Labor Komputer

Labor komputer di kelola oleh Bapak Agung Jerry.T.ST, beliau juga sebagai guru mata pelajaran TIK.

4. Labor Multimedia

5. Labor Pusat Sumber Belajar

Labor pusat sumber belajar di kelola oleh Ibu Nurjannati
yang di bantu oleh guru lainnya.

f. Siswa

Saat ini tercatat jumlah siswa-siswi SMAN 2 Siak Hulu adalah
1.604 siswa. Laki-laki berjumlah 437 siswa dan perempuan berjumlah
627 siswi.

Tabel IV.2
Jumlah Siswa/i SMA N 2 Siak Hulu

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas			Jumlah Siswa Menurut Kelas									Jumlah Kes	
					X		XI			XII					
		X	XI	XII	L	P		L	P		L	P			
1	SMA N 2 Siak Hulu	9	9	9	159	201	IPA	55	101	IPA	53	104	267	406	
2							IPS	91	107	IPS	79	114	170	221	
3	Jumlah	9	9	9	159	201		146	208		132	218	437	627	

Sumber : Tata Usaha SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

5. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses belajar mengajar, sebuah sekolah harus
memiliki beberapa fasilitas yang menunjang sekolah tersebut, seperti:

Tabel IV.3
Fasilitas SMA N 2 Siak Hulu

NO	Jenis Ruang	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Belum Ada	
1	Ruang Kelas	√	-	-
2	Ruang Pustaka	√	-	-
3	Ruang Baca	√	-	-
4	Ruang Tata Usaha	√	-	-
5	Ruang Guru	√	-	-
6	Ruang BP/BK	√	-	-
7	Ruang UKS	√	-	-
8	Ruang Labor IPA	√	-	-
9	Ruang Labor Bahasa	√	-	-
10	Ruang Kantin	√	-	-
11	Ruang Mushalla	√	-	-
12	Ruang OSIS	√	-	-
13	Ruang KTK	√	-	-
14	Ruang Dinas Kepala Sekolah	√	-	-
15	Ruang Penjaga Sekolah		√	-
16	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-
17	Mess Guru	-	√	-
18	Mess Murid	-	√	-
19	WC Guru	√	-	-
20	WC Murid	√	-	-
21	Gudang	√	-	-
22	Bangsar Kendaraan	√	-	-
23	Aula	-	√	-
24	Lapangan Olahraga	√	-	-

B. Penyajian Data

Untuk mendapatkan data, digunakan teknik wawancara dan angket.

Wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan (teknik dan evaluasi)

yang dilaksanakan oleh guru pembimbing terhadap penggunaan LKS sebagai media layanan informasi, sedangkan angket diberikan kepada siswa/i yang sama-sama menggunakan LKS di kelas, dan angket ini digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.

1. Pelaksanaan (teknik dan evaluasi) yang dilaksanakan oleh guru pembimbing pada penggunaan LKS sebagai media layanan informasi.

Untuk mengetahui pelaksanaan (teknik dan evaluasi) yang dilaksanakan oleh guru pembimbing pada penggunaan LKS sebagai media layanan informasi, maka peneliti mengumpulkan data dengan melaksanakan wawancara terstruktur kepada guru pembimbing. Kemudian jawaban responden akan dianalisis kembali untuk menarik suatu kesimpulan. Untuk itu, hasil wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4

Hasil Wawancara dengan Guru Pembimbing tentang Pelaksanaan (Teknik dan Evaluasi) LKS sebagai Media Layanan Informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Responden			
		Responden I	Responden II	Responden III	Responden IV
1	Apakah setiap siswa mendapatkan layanan informasi dengan menggunakan LKS?	Ya	Ya, karena siswa/i memang dianjurkan untuk memiliki LKS BK	Ya	Ya
2	Apakah ibu/bapak menjadikan LKS sebagai acuan/pedoman	Tidak, selain LKS, saya juga menggunakan buku-buku paket BK yang	Ya. Karena pelaksanaan materi layanan BK telah terprogram	Ya, karena waktunya telah ditetapkan.	Ya, karena waktu pemberian materi telah

	dalam memberikan materi layanan informasi kepada siswa?	lain.			ditetapkan waktunya
3	Bagaimana metode yang ibu/bapak laksanakan dalam pemberian layanan informasi menggunakan LKS sehingga dapat menarik perhatian, minat dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti layanan informasi yang sedang diselenggarakan?	Ceramah, tanya jawab, dan meminta salah satu siswa untuk membaca materi kemudian siswa lain menanggapi	Terlebih dahulu materi diterangkan kemudian disuruh mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS, metodenya mengacu pada jenis pertanyaan, apabila melibatkan teman/diskusi ataupun individu, maka metodenya diskusi atau individu	Dijelaskan terlebih dahulu kemudian disuruh mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam LKS, dengan berdiskusi, tanya jawab	Ceramah, tanya jawab, mengisi tugas-tugas yang ada dalam LKS
4	Apakah ibu/bapak pernah menyelenggarakan layanan informasi yang terdapat dalam LKS dengan menyelenggarakan acara khusus?	Tidak ada	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak.
5	Apakah ibu/bapak pernah menghadirkan nara sumber yang lebih profesional mengenai informasi yang terdapat dalam LKS?	Tidak, karena sekolah pernah dihadiri dari pihak Dinas Kesehatan, dan Organisasi Perkumpulan anti narkoba, untuk menyampaikan informasinya.	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak.
6	Apa kriteria bahwa pemberian layanan informasi melalui LKS berhasil dengan	Perubahan sikap, lebih kreatif, dapat mengambil keputusan	Disiplin waktu, adanya perubahan sikap ke arah yang lebih baik.	Lebih mudah menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru dimasuki dan meningkatnya	Perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik

	baik?			nilai-nilai pembelajaran	
7	Bagaimana ibu/bapak mengevaluasi siswa yang telah mendapatkan layanan informasi?	Dapat mengisi tugas-tugas yang ada di LKS dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai informasi yang telah diajarkan	Dapat menjawab tugas-tugas yang diberikan	Dapat menjawab tugas-tugas yang ada dalam LKS mengenai materi yang telah diberikan	Dapat mengisi tugas-tugas yang diberikan
8	Bagaimana ibu/bapak mengolah hasil evaluasi?	Memeriksa tugas-tugas yang ada dalam LKS	Tugas yang diberikan diperiksa, kemudian dikembalikan kepada siswa	Memeriksa tugas-tugas yang ada dalam LKS	Memeriksa tugas-tugas yang ada dalam LKS
9	Apakah setiap evaluasi selalu didokumentasikan?	Tidak selalu	Ya	Ya. Karena setiap akhir semester LKS dikumpulkan	Ya

Sumber : Hasil wawancara guru pembimbing

2. Efektifitas penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kab. Kampar

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan angket tertutup kepada sejumlah siswa/i. Angket ini terdiri dari tiga aspek, yaitu Meningkatkan dan Menerapkan pengetahuan, mengecek tingkat pemahaman, dan meningkatkan keterampilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Meningkatkan dan Menerapkan Pengetahuan

Tabel IV.5

**Penggunaan LKS sebagai Media Layanan Informasi
Pada Aspek Menambah Pengetahuan**

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah	
		SS		S		KS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	P
1	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi, dapat meningkatkan pengetahuan saya	4	5,6	18	25,3	41	57,7	6	8,4	4	5,6	71	100
2	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat mengikuti perkembangan anak muda	3	4,2	10	14,1	39	54,9	7	9,8	11	15,5	71	100
3	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi menyajikan berbagai informasi yang saya butuhkan.	2	2,8	9	12,7	28	39,4	21	29,6	11	15,5	71	100
4	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memberikan kemudahan dalam membentuk karakter positif dalam mengaplikasikan pengetahuan yang saya terima	3	4,2	11	15,5	30	42,2	12	16,9	15	21,1	71	100
5	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi	7	9,8	11	15,5	37	52,1	7	9,8	9	12,7	71	100

	membantu saya dalam menerapkan pengetahuan dengan lebih percaya diri												
6	LKS sebagai media dalam layanan informasi memberikan motivasi saya dalam mengembangkan kemampuan saya secara optimal	2	2,8	15	21,1	32	45,1	12	16,9	10	14,1	71	100
Jumlah		21	4,9	74	17,4	207	48,6	65	15,2	60	14,1	426	600

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Penelitian

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penggunaan LKS sebagai media layanan informasi untuk meningkatkan dan menerapkan pengetahuan adalah informasi yang terdapat dalam LKS dapat meningkatkan pengetahuan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 kali (5,6%), yang menyatakan setuju sebanyak 18 kali (25,3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 41 kali (57,7%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 6 kali (8,4%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4 kali (5,6%).

Mengikuti perkembangan anak muda, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 kali (4,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 10 kali (14,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 39 kali (54,9%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 7 kali (9,8%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 11 kali (15,5%).

Menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 kali (2,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 kali (12,7%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 28 kali (39,4%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 21 kali (29,6%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 11 kali (15,5%).

Memberikan kemudahan dalam membentuk karakter positif dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diterima, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 kali (4,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 11 kali (15,5%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 30 kali (42,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 kali (16,9%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15 kali (21,1%).

Menerapkan pengetahuan dengan percaya diri, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 kali (9,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 11 kali (15,5%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 37 kali (52,1%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 kali (9,8%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 9 kali (12,7%).

Memberikan motivasi, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 kali (2,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 15 kali (21,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 32 kali (45,1%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 kali (16,9%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 10 kali (14,1%).

b. Mengecek Tingkat Pemahaman

Tabel IV.6

**Penggunaan LKS sebagai Media Layanan Informasi
Pada Aspek Menambah Pengetahuan**

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah	
		SS		S		KS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	P
7	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi, dapat mengetahui tingkat pemahaman saya dengan mengisi tugas-tugas yang terdapat dalam LKS	12	42,2	13	18,3	24	40,1	11	15,5	6	8,4	71	100
8	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat meningkatkan kemandirian saya dengan mengisi tugas-tugas yang terdapat dalam LKS	3	4,2	22	30,9	30	42,2	8	11,3	8	11,3	71	100
9	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memberikan kemudahan saya dalam memahami potensi yang saya miliki	5	7,0	10	21,1	36	50,7	12	16,9	8	11,3	71	100
Jumlah		20	9,4	45	21,1	95	44,6	31	14,5	22	10,3	213	200

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Penelitian

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penggunaan LKS sebagai media layanan informasi pada aspek mengecek tingkat pemahaman seperti informasi yang terdapat dalam LKS dapat mengetahui pemahaman dengan mengisi tugas-tugas di LKS, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 kali (16,9%), yang menyatakan setuju sebanyak 13 kali (18,3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 24 kali (40,1%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 11 kali (15,5%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 6 kali (8,4%).

Meningkatkan kemandirian dengan mengisi tugas-tugas di LKS, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 kali (4,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 22 kali (30,9%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 30 kali (42,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 8 kali (11,3%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 8 kali (11,3%).

Memberikan kemudahan dalam memahami potensi yang dimiliki, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 kali (7,0%), yang menyatakan setuju sebanyak 10 kali (21,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 36 kali (50,7%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 kali (16,9%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 8 kali (11,3%).

c. Meningkatkan Keterampilan

Tabel IV.7

**Penggunaan LKS sebagai Media Layanan Informasi
Pada Aspek Meningkatkan Keterampilan**

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban										Jumlah	
		SS		S		KS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	P
10	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi dapat menarik minat dan perhatian saya dalam mengikuti layanan inforamsi	7	9,8	20	28,2	35	49,3	5	7,0	4	5,6	71	100
11	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi memberikan kemudan dalam belajar sendiri secara kreatif	7	9,8	21	29,6	34	47,9	4	5,6	5	7,0	71	100
12	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi lebih mudah dipahami sehingga dapat merangsang keaktifan saya saat kegiatan itu berlangsung	9	12,7	29	40,8	20	28,2	8	11,3	3	4,2	71	100
13	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memberikan	2	2,8	17	23,9	25	35,2	20	28,2	7	9,8	71	100

	kemudahan dalam mengambil keputusan secara baik												
14	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat diselenggarakan di luar kelas	15	21,1	21	29,6	22	30,9	7	9,8	4	5,6	71	100
Jumlah		40	11,3	108	30,4	136	38,3	44	124	23	6,5	355	500

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Penelitian

Berdasarkan data pada Tabel di atas, diketahui bahwa efektifitas penggunaan LKS sebagai media layanan informasi pada aspek meningkatkan keterampilan dari beberapa pernyataan seperti dapat menarik minat dan perhatian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 kali (9,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 20 kali (28,2%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 35 kali (49,3%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 kali (7,0%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 kali (5,6%).

Memberikan kemudahan dalam belajar sendiri secara kreatif, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 kali (9,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 21 kali (29,6%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 34 kali (47,9)%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 kali (5,6%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 5 kali (7,0%).

Merangsang keaktifan saat kegiatan pemberian layanan informasi berlangsung, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 kali (12,7%), yang menyatakan setuju sebanyak 29 kali (40,8%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 kali (28,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 kali (11,3%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 3 kali (4,2%).

Memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan secara baik untuk perkembangan yang optimal, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 kali (2,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 17 kali (23,9%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 25 kali (35,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 20 kali (28,2%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 7 kali (9,8%),

Layanan informasi dapat diselenggarakan di luar kelas, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 kali (21,1%), yang menyatakan setuju sebanyak 21 kali (29,6%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 kali (28,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 kali (9,8%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 kali (5,6%).

Untuk mengetahui secara keseluruhan mengenai efektifitas penggunaan LKS sebagai media layanan informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar ditinjau dari tiga aspek maka, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel IV.8

**Rekapitulasi Efektifitas Penggunaan LKS Sebagai Media Layanan
Informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar**

No	Sub Indikator	Alternatif Jawaban										Jumlah	
		SS		S		KS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	N	P
1	Meningkatka dan Mengembangkan Pengetahuan	21	4,9	74	17,4	207	48,6	65	15,2	60	14,1	426	100
2	Mengecek Tingkat Pemahaman	20	9,4	45	21,1	95	44,6	31	14,5	22	10,3	213	100
3	Meningkatkan keterampilan	40	11,3	108	30,4	136	38,3	44	12,4	23	6,5	355	100
Jumlah		81	8,1	227	22,8	438	44,1	140	14,0	105	10,6	994	1400

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dilihat dari aspek meningkatkan dan menerapkan pengetahuan dapat dilihat dari responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 kali (4,9%). Responden yang menyatakan setuju sebanyak 74 kali (17,4%). Responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 207 kali (48,6%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 65 kali (15,2%), serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 60 kali (14,1%).

Pada aspek mengecek tingkat pemahaman, dapat dilihat dari responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 kali (9,4%).

Responden yang menyatakan setuju sebanyak 45 kali (21,1%). Responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 95 kali (44,6%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 31 kali (14,5%), serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 22 kali (10,3%).

Pada aspek meningkatkan keterampilan dapat dilihat dari responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 kali (11,3%). Responden yang menyatakan setuju sebanyak 108 kali (30,4%). Responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 136 kali (38,3%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 44 kali (12,4%), serta responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 23 kali (6,5%).

Dengan demikian, jumlah jawaban seluruh siswa/i SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar yang mengisi alternatif jawaban “sangat setuju” sebanyak 81 kali (8,1%), “setuju” sebanyak 227 kali (22,8%). “kurang setuju” sebanyak 438 kali (44,1%), dan “tidak setuju” sebanyak 140 kali (14,0%), serta “sangat tidak setuju” sebanyak 105 kali (10,6%).

C. Analisis Data

1. Analisa Data Tentang Pelaksanaan (teknik dan evaluasi) yang dilaksanakan oleh Guru Pembimbing terhadap LKS sebagai Media Layanan Informasi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada empat orang guru pembimbing, maka diketahui bahwa penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dilaksanakan dengan beberai teknik, seperti ceramah, tanya jawab, melaksanakan diskusi di luar maupun di dalam kelas, persentase secara individu maupun kelompok. Sedangkan evaluasi yang diberikan setelah materi informasi disajikan, siswa/i diberikan tugas-tugas yang terdapat dalam LKS, dan memberikan sejumlah pertanyaan mengenai materi informasi yang telah dibahas.

Dengan demikian, penggunaan LKS sebagai media layanan informasi telah dilaksanakan “cukup efektif” hal ini diketahui bahwa guru pembimbing telah melaksanakannya dengan beberapa teknik dan evaluasi guna membantu siswa/i untuk lebih memahami materi yang telah disajikan, sehingga guru pembimbing dapat menindak lanjuti perkembangan yang terjadi pada setiap siswa baik siswa yang dapat mengembangkan pengetahuan yang diterima secara optimal maupun bagi siswa yang belum memahami informasi yang diberikan dan akan mendalami informasi lebih lanjut .

2. Analisa Data Tentang Efektifitas Penggunaan LKS sebagai Media Layanan Informasi

Data yang dikumpulkan melalui angket kuantitatif kemudian dikualitatifkan setiap item yang ada dalam format angket disertai dengan 5 pilihan alternatif jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Kurang Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Jawab “Sangat Setuju” diberi bobot 5, “Setuju” diberi bobot 4, “Kurang Setuju” diberi bobot 3, “Tidak Setuju” diberi bobot 2, dan “Sangat Tidak Setuju” diberi bobot 1.

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket penggunaan LKS sebagai media layanan informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa pada aspek:

a. Meningkatkan dan Menerapkan Pengetahuan yang diterima

1. Informasi yang terdapat dalam LKS dapat meningkatkan pengetahuan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 kali (5,6%), yang menyatakan setuju sebanyak 18 kali (25,3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 41 kali (57,7%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 6 kali (8,4%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4 kali (5,6%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat meningkatkan pengetahuan

2. Mengikuti perkembangan anak muda, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 kali (4,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 10 kali (14,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 39 kali (54,9%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 7 kali (9,8%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 11 kali (15,5%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat mengikuti perkembangan remaja.
3. Menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 kali (2,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 kali (12,7%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 28 kali (39,4%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 21 kali (29,6%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 11 kali (15,5%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi terdapat berbagai informasi yang dibutuhkan siswa.
4. Memberikan kemudahan dalam membentuk karakter positif dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diterima, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 kali (4,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 11 kali (15,5%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 30 kali (42,2%), sedangkan yang

menyatakan tidak setuju sebanyak 12 kali (16,9%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15 kali (21,1%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat memberikan kemudahan dalam membentuk karakter yang positif dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diterima.

5. Menerapkan pengetahuan dengan percaya diri, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 kali (9,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 11 kali (15,5%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 37 kali (52,1%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 kali (9,8%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 9 kali (12,7%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat membantu siswa menerapkan pengetahuan yang diterima dengan kepercayaan diri yang mantap.
6. Memberikan motivasi, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 kali (2,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 15 kali (21,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 32 kali (45,1%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 kali (16,9%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 10 kali (14,1%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan

LKS sebagai media layanan informasi dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan pengetahuan yang diterima.

b. Mengecek Tingkat Pemahaman

1. Informasi yang terdapat dalam LKS dapat mengetahui pemahaman dengan mengisi tugas-tugas di LKS, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 kali (16,9%), yang menyatakan setuju sebanyak 13 kali (18,3%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 24 kali (40,1%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 11 kali (15,5%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 6 kali (8,4%). Dalam hal ini, siswa menyatakan kurang setuju bahwa untuk mengetahui pemahaman terhadap berbagai informasi yang telah diberikan dengan mengisi berbagai pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS. Bila ada pertanyaan yang tidak/kurang mengerti dapat dipertanyakan lagi dengan guru pembimbing, sehingga siswa benar-benar telah menguasai informasi yang diberikan.
2. Meningkatkan kemandirian dengan mengisi tugas-tugas di LKS, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 kali (4,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 22 kali (30,9%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 30 kali (42,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 8 kali (11,3%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 8 kali (11,3%).

3. Memberikan kemudahan dalam memahami potensi yang dimiliki, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 kali (7,0%), yang menyatakan setuju sebanyak 10 kali (21,1%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 36 kali (50,7%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 kali (16,9%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 8 kali (11,3%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat membantu siswa dalam memahami potensi yang dimiliki.

c. Meningkatkan Keterampilan

1. dapat menarik minat dan perhatian, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 kali (9,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 20 kali (28,2%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 35 kali (49,3%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 kali (7,0%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 kali (5,6%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat menarik minat dan perhatian siswa, karena siswa merasa monoton dengan media LKS yang selalu digunakan.
2. Memberikan kemudahan dalam belajar sendiri secara kreatif, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 kali (9,8%), yang

menyatakan setuju sebanyak 21 kali (29,6%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 34 kali (47,9)%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 kali (5,6%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 5 kali (7,0%). Dalam hal ini siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi secara kreatif.

3. Merangsang keaktifan saat kegiatan pemberian layanan informasi berlangsung, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 kali (12,7%), yang menyatakan setuju sebanyak 29 kali (40,8%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 kali (28,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 kali (11,3%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 3 kali (4,2%). Dalam hal ini, siswa setuju penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat merangsang keaktifan siswa saat kegiatan layanan berlangsung, karena siswa lebih mudah memahami informasi-informasi yang dianggap sulit sehingga siswa dapat berperan aktif. Ataupun informasi yang kurang dipahami dapat dilakukan tanya jawab secara langsung.

4. Memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan secara baik untuk perkembangan yang optimal, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 kali (2,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 17 kali (23,9%), yang menyatakan kurang setuju

sebanyak 25 kali (35,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju 20 kali (28,2%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju 7 kali (9,8%), Dalam hal ini sebagian siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memudahkan siswa dalam mengambil keputusan bagi dirinya untuk masa depan.

5. Layanan informasi dapat diselenggarakan di luar kelas, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 kali (21,1%), yang menyatakan setuju sebanyak 21 kali (29,6%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 kali (28,2%), sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 kali (9,8%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 kali (5,6%). Dalam hal ini, siswa kurang setuju dengan penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dilaksanakan di luar kelas.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diketahui rekapitulasi hasil angket dimana yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 81 kali (8,1%), “setuju” sebanyak 227 kali (22,8%). “kurang setuju” sebanyak 438 kali (44,1%), dan “tidak setuju” sebanyak 140 kali (14,0%), serta “sangat tidak setuju” sebanyak 105 kali (10,6%). Selanjutnya, mengetahui F dan N adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju $= 5 \times 81 = 405$
2. Untuk jawaban Setuju $= 4 \times 227 = 908$

$$3. \text{ Untuk jawaban Kurang Setuju} = 3 \times 438 = 1314$$

$$4. \text{ Untuk jawaban Tidak Setuju} = 2 \times 140 = 280$$

$$5. \text{ Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju} = 1 \times 105 = 105$$

$$\text{Secara keseluruhan, } F = 405 + 908 + 234 + 280 + 105 = 3012$$

$$N = 81 + 227 + 438 + 140 + 105 = 991 \times 5 = 4955$$

Setelah F dan N diketahui, selanjutnya dipersentasekan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3012}{4955} \times 100 \%$$

$$P = 60,5\%$$

Dari hasil persentase di atas, efektifitas penggunaan LKS sebagai media layanan informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dilihat dari skor rata-rata tergolong “cukup efektif” hal ini karena dihasilkan persentase sebesar 60,5% yang berada pada rentang 41-60%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wawancara dan angket di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan (teknik dan evaluasi) yang dilaksanakan oleh guru pembimbing dalam menggunakan LKS sebagai media layanan informasi, telah dilaksanakan dengan cukup efektif, hal ini terlihat guru pembimbing telah melaksanakan dengan beberapa teknik seperti, ceramah, tanya jawab, dan melaksanakan diskusi, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan guru pembimbing berupa pemberian tugas-tugas yang terdapat dalam LKS dan mengadakan tanya jawab sebelum kegiatan berakhir. Ada beberapa hal yang tidak dilaksanakan guru pembimbing pada penggunaan LKS sebagai media layanan informasi, seperti melaksanakan acara khusus dan menghadirkan nara sumber guna memperdalam pengetahuan siswa terhadap informasi yang disajikan, serta guru pembimbing dapat memberikan atau menambahkan materi dari buku-buku yang lain, dan dalam pengevaluasian, guru pembimbing tidak terlebih dahulu menetapkan prosedur evaluasi, dan tidak menyusun instrument evaluasi sebagai pertimbangan pemahaman pengetahuan yang diterima untuk ditindak lanjuti kembali atau melihat perkembangan potensi siswa.

2. Efektifitas penggunaan LKS sebagai media layanan informasi yang diperoleh dari hasil angket dimana yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 81 kali (8,1%), “setuju” sebanyak 227 kali (22,8%). “kurang setuju” sebanyak 438 kali (44,1%), dan “tidak setuju” sebanyak 140 kali (14,0%), serta “sangat tidak setuju” sebanyak 105 kali (10,6%). Dengan demikian efektifitas penggunaan LKS sebagai media layanan informasi menunjukkan kategori “cukup efektif” yang diperoleh persentase sebesar 60,5% yang berada pada rentang 41 – 60%

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah: kiranya dapat menambah guru pembimbing dan menambah berbagai fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling guna membantu kelancaran proses pelayanan bimbingan dan konseling.
2. Bagi guru pembimbing: hendaknya dalam pelaksanaan layanan BK khususnya layanan informasi, harus menggunakan metode yang bervariasi, alat bantu atau media yang fleksibel dengan sumber materi yang akan diberikan sehingga siswa lebih giat dan aktif saat kegiatan layanan sedang berlangsung, dan melaksanakan evaluasi yang dapat menambah pengetahuan dan dapat ditindak lanjuti sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Kepada lembaga pendidikan yang terkait seperti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan diharapkan benar-benar menyiapkan tenaga bimbingan dan konseling yang dibekali dengan teori yang cukup, berbagai keterampilan khususnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta memiliki profesionalitas yang tinggi. Sehingga dalam prakteknya dilapangan guru pembimbing benar-benar mengerti dan memahami akan tugas dan tanggung jawab yang harus mereka lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss
- Hallen, 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Konsep Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- _____. 2009. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling*, Padang
- _____. 2009. *Wawasan Profesional Konseling*, Padang
- Sukardi, Dewa Ketut dan DPE Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim HTS, 2010. *Modul Bimbingan dan Konseling*. Surakarta : CV Hayati Tumbuh Subur.
- Tim Arya Duta. *Pengembangan Diri dan Bimbingan Konseling*. Depok : CV Arya Duta
- Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta : Media Abadi

Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/02/10/lks-seyogianya-tidak-jadi-jebakan/>

<http://haritsah.ifastnet.com/home/38/50-lks.html>

**INSTRUMENTASI PENGUMPULAN DATA
DALAM BENTUK WAWANCARA (INTERVIW)
dengan Judul Penelitian**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA SEBAGAI
MEDIA LAYANAN INFORMASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 SIAK HULU KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR**



DI SUSUN OLEH:

**RIKA DEVIANTI
NIM. 10713000067**

**KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Hari/Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :
Tujuan : Untuk mengumpulkan data tentang efektivitas penggunaan lembar kerja siswa sebagai media layanan informasi.

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah setiap siswa mendapatkan layanan informasi dengan menggunakan LKS?	
2	Apakah ibu/bapak menjadikan LKS sebagai acuan/pedoman dalam memberikan materi layanan informasi kepada siswa?	
3	Bagaimana metode yang ibu/bapak laksanakan dalam pemberian layanan informasi menggunakan LKS sehingga dapat menarik perhatian, minat dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti layanan informasi yang sedang diselenggarakan?	
4	Apakah ibu/bapak pernah menyelenggarakan layanan informasi yang terdapat dalam LKS dengan menyelenggarakan acara khusus?	
5	Apakah ibu/bapak pernah menghadirkan nara sumber yang lebih profesional mengenai informasi yang terdapat dalam LKS?	

6	Apa kriteria bahwa pemberian layanan informasi melalui LKS berhasil dengan baik?	`
7	Bagaimana ibu/bapak mengevaluasi siswa yang telah mendapatkan layanan informasi?	
8	Bagaimana ibu/bapak mengolah hasil evaluasi?	
9	Apakah setiap evaluasi selalu didokumentasikan?	

**INSTRUMENTASI PENGUMPULAN DATA
DALAM BENTUK ANGKET (KUESIONER)
dengan Judul Penelitian**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA SEBAGAI
MEDIA LAYANAN INFORMASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 SIAK HULU KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR**



DI SUSUN OLEH:

**RIKA DEVIANTI
NIM. 10713000067**

**KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

Angket ini adalah alat pengumpul data tentang efektifitas penggunaan lembar kerja siswa sebagai media layanan informasi. Untuk itu Anda diminta menjawab seluruh pernyataan di bawah ini dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan pemahaman dan pengalaman Anda. Hasil dari angket ini akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh pada nilai prestasi di sekolah.

I. PETUNJUK ANGKET

Bacalah pernyataan kemudian pilihlah jawaban yang disediakan terlebih dahulu secara teliti, kemudian pilihlah salah satu pilihan jawaban dengan cara menyilang (X) pada kolom pilihan yang disediakan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

CONTOH Pengerjaan Soal

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mengikuti layanan informasi menggunakan media LKS	X				

Dari jawaban yang dipilih, berarti Anda sangat sering mengunjungi ruangan BK sehingga Anda memilih kolom “SS” yang disediakan.

Silahkan menjawab semua pernyataan berikut dan mengisi pilihan pada kolom yang disediakan.

II. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi, dapat meningkatkan pengetahuan saya					
2	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat mengikuti perkembangan anak muda					
3	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi menyajikan berbagai informasi yang saya butuhkan.					
4	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memberikan kemudahan dalam membentuk karakter positif dalam mengaplikasikan pengetahuan yang saya terima					
5	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi membantu saya dalam menerapkan pengetahuan dengan lebih percaya diri					
6	LKS sebagai media dalam layanan informasi memberikan motivasi saya dalam mengembangkan kemampuan saya secara optimal					
7	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi, dapat mengetahui tingkat pemahaman saya dengan mengisi tugas-tugas yang terdapat dalam LKS					
8	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat meningkatkan kemandirian saya dengan mengisi tugas-tugas yang terdapat dalam LKS					

9	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memberikan kemudahan saya dalam memahami potensi yang saya miliki					
10	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi dapat menarik minat dan perhatian saya dalam mengikuti layanan informasi					
11	Penggunaan LKS sebagai media dalam layanan informasi memberikan kemudahan dalam belajar sendiri secara kreatif					
12	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi lebih mudah dipahami sehingga dapat merangsang keaktifan saya saat kegiatan itu berlangsung					
13	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan secara baik					
14	Penggunaan LKS sebagai media layanan informasi dapat diselenggarakan di luar kelas					

KISI-KISI ANGKET

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA SEBAGAI MEDIA LAYANAN INFORMASI

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No. Item
LKS sebagai media dalam layanan informasi	1. Menambah pengetahuan	a. Dapat memperkaya serta mengembangkan pengetahuan siswa	4	1, 4, 5, 6
		b. Dapat memenuhi kebutuhan	2	2, 3
	2. Mengecek tingkat pemahaman	Dapat menguasai informasi yang diberikan	3	7, 8, 9
	3. Meningkatkan keterampilan	a. Merangsang keaktifan siswa	2	10, 12
		b. Menggugah minat siswa	2	14, 11
		c. Dapat mengambil keputusan	1	13
Jumlah			14	14

RIWAYAT HIDUP



Penulis diberi nama Rika Devianti dilahirkan di Pulau Kijang, 22 Oktober 1988. Lahir sebagai anak bungsu dari lima bersaudara dari pasangan suami istri Daeng Mattaro dan Daeng Matasa.

Pada tahun 1995-2001 penulis mengikuti pendidikan dasar di SD Negeri 004 N Pulau Kijang Kec. Reteh Kab. Inhil, tahun 2001-2004 penulis melanjutkan ke SMP N 01 Pulau Kijang, Kec. Reteh Kab. Inhil, kemudian pada tahun 2004-2007 penulis melanjutkan ke SMA N 01 Pulau Kijang Kec. Reteh Kab. Kampar. Setelah menamatkan di SMA N 01 Pulau Kijang, penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau. Dan penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling (BK).

Pada bulan Juli-Agustus 2010 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Lubuk Kembang Bunga, Kec. Ukui Kab. Palalawan, selama dua bulan, kemudian dilanjutkan dengan Program Praktek Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan Konseling Pada Sekolah (PLKP-S) selama dua bulan setengah di SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar dari bulan Oktober-Desember. Selanjutnya penulis mengadakan penelitian di SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul: Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai Media Layanan Informasi di SMA N 2 Siak Hulu Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.